

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dan beberapa Sungai di Kota Bekasi yang dindikasi tercemar sampah. Pemilihan objek penelitian di kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi adalah karena ingin mencari data terkait program *Bekasi River Clean Up* (BRIC) selain itu pasukan katak dari DLH Kota Bekasi yang menjadi pelaksana program BRIC. Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif tidak dapat diukur dengan angka, sebab penelitian ini berusaha menggambarkan dan mengungkapkan mengenai efektivitas program *Bekas River Clean Up* (BRIC) dalam pembersihan dan pengelolaan sampah sungai di Kota Bekasi.

Menggunakan metode kualitatif deskriptif akan menghasilkan data yang lebih lengkap sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi dan situasi atau fenomena realita yang ada dan yang sedang terjadi baik di dalam masyarakat maupun program BRIC yang menjadi objek penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian yaitu pada efektivitas program BRIC

yang dilakukan Pemerintah Kota Bekasi dan *Waste4change* dalam menangani sampah sungai di Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan dan data sekunder yaitu data yang mendukung data primer yang diperoleh melalui buku, jurnal, website yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok pertanyaan terstruktur sesuai kriteria informan. Dengan adanya wawancara, dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun, agar memudahkan dalam menggali sumber informasi. Menggunakan pedoman wawancara bertujuan agar wawancara tidak menyimpang atau melebar dari permasalahan dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara akan dilakukan secara langsung kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Pasukan Katak, Masyarakat, dan NGO lingkungan dengan mengaitkan permasalahan yang dilihat dari indikator teori efektivitas program menurut Campbell J.P.

3.3.2 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencatat indikator sebagaimana yang disaksikan dalam penelitian. Observasi dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi sistematis dan non sistematis. Observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan lengkap dengan faktor-faktor yang telah diatur berdasarkan kategori dan

masalah yang hendak diobservasi. Sedangkan observasi non sistematis adalah observasi yang dilakukan tanpa rencana terstruktur sehingga observer dapat menangkap apa saja yang diamati.

Observasi dilakukan dengan mengamati dan melakukan hasil pencatatan hasil secara teliti dari situasi yang terjadi pada objek penelitian yaitu Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, sungai Bekasi, dan proses *Clean Up*.

3.3.3 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data primer atau sebagai pelengkap data wawancara dan observasi agar lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data dari hasil pelaksanaan program BRIC yang telah dilakukan oleh pasukan katak Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan dapat dikatakan juga pengambilan sampel berdasarkan kebutuhan penelitian yaitu informan penelitian dari Kantor Dinas Lingkungan Hidup Bekasi: Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, Pasukan Katak, dan NGO lingkungan KP2C yang berfokus pada sungai di Bekasi. Selain itu informan dari masyarakat sekitar yang tinggal di dekat aliran sungai dengan teknik penentuan informan *Snowball sampling*.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Informan	Fokus Wawancara
1	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	Terkait keseluruhan program BRIC
2	Pasukan Katak	Terkait teknis pelaksanaan program BRIC
3	Masyarakat	Terkait kepuasan dan dampak dari program BRIC
4	NGO Lingkungan KP2C	Sebagai perbandingan hasil penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk mengolah dan menjadi hasil penelitian dimana data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di lapangan dapat dimanfaatkan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Terdapat tiga komponen dalam teknik analisis data yaitu:³⁸

1. Reduksi data, yaitu merangkum dan memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan penyajian data terkait dengan program efektivitas BRIC dalam pembersihan dan pengelolaan sampah sungai di Kota Bekasi.
2. Penyajian data, yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun informasi secara tersusun yang didapatkan dari objek yang diteliti. Penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan diuraikan pada Bab IV dengan menyajikan data dari setiap indikator efektivitas program.
3. Verifikasi, yaitu rangkaian analisis dan puncak. Menghasilkan jawaban atau temuan dari masalah yang diteliti. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya belum tergambar dengan jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan terjawab.

³⁸ Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 247

3.6 Teknik Pengabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik triangulasi memaparkan tiga macam triangulasi yaitu:³⁹

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dengan cara mengecek kualitas kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui sumber yang berbeda. Dalam praktiknya dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membedakan apa yang dilakukan dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan membandingkan hasil dari wawancara dengan seluruh dokumen yang ada.
2. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji keaslian data yang didapatkan dengan cara data yang diperoleh menggunakan wawancara dapat di cek dengan melakukan observasi atau dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, yaitu teknik yang mempengaruhi keaslian data yang diambil dengan waktu yang berbeda untuk membandingkan data yang baru ditemukan dengan yang sudah ditemukan.

³⁹ Ibid.